BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi (studi hubungan) yaitu suatu penelitian untuk mencari hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.[45] Teknik ini penulis gunakan untuk mencari hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

   Waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 10 hari.

2. Tempat penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

---

[45] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 79.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah seluruh peserta didik kelas V MI Drul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

2. Teknik pengambilan sampel

   Sampel penelitian akan diambil 100% mewakili populasi. Alasannya adalah karena jumlah seluruh peserta didik di kelas tersebut atau yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu objek penelitian atau apa yang menjadi titik suatu penelitian. Mengutip dari pendapat Sugiyono dan dalam kaitannya dengan penelitian ini, variabel penelitian yaitu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[46]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 61.

1. Variabel X

Dalam penelitian ini variabel X adalah persepsi siswa tentang kepribadian guru, dengan indikator :

1) Tanggapan siswa tentang kemantapan dan kestabilan guru.
2) Tanggapan siswa tentang kedewasaan guru.
3) Tanggapan siswa tentang kedisiplinan guru.
4) Tanggapan siswa tentang kearifan guru.
5) Tanggapan siswa tentang keteladanan guru.
6) Tanggapan siswa tentang akhlak mulia guru.

2. Variabel Y

Dalam penelitian ini variabel Y adalah kecerdasan emosional peserta didik, dengan indikator :

1) Kemampuan mengenali emosi diri.
2) Kemampuan mengelola emosi diri.
3) Kemampuan memotivasi diri.
4) Kemampuan mengenali emosi orang lain.
5) Kemampuan keterampilan sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat memperoleh data, sehingga dari data tersebut dapat memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan mengenai apa yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[47] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik dari kelas kontrol ataupun eksperimen. Angket yang digunakan adalah *skala Likert,* yaitu angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Penelitian ini menggunakan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.[48] Adapun yang menjadi responden adalah peserta didik kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang yang menjadi sampel dan angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian terhadap kecerdasan emosional

2. Observasi

Metode observasi merupakan tehnik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

---

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 199.

[48]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* hlm. 93.

kegiatan yang sedang berlangsung.[49] Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap guru dan kecerdasan emosional peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang di dalam melaksanakannya metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[50] Dengan kata lain, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ataupun mencatat data yang sudah ada.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data *real* mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian atau dengan variabel penelitian itu sendiri. Data-data tersebut diantaranya yaitu daftar nama peserta didik, daftar nama pendidik, karyawan dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini penulis mengawali dengan mengolah data dengan cara skoring, dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pertanyaan angket dan

---

[49] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

memasukkan nilai hasil belajar berupa produk yang telah dipraktekkan oleh siswa. Adapun cara penskoran pada jawaban angket adalah dengan memberikan nilai pada alternatif jawaban tiap butir atau item.

Alternatif jawaban untuk tiap butir atau item dibuat dalam empat kategori jawaban dengan uraian sebagai berikut:

A (sering sekali), B (sering), C (jarang), dan D (tidak pernah), penskoran dimulai dari skala paling tinggi sampai paling rendah,[51] yakni:

Tabel 3.1
Skor Jawaban Angket Kompetensi Kepribadian Guru dan Kecerdasan Emosional siswa

Simbol	Kategori jawaban positif	Skor	simbol	Kategori jawaban negatif	skor
A	Sering sekali	5	a	Sering sekali	1
b	Sering	4	b	Sering	2
c	Jarang	3	c	Jarang	3
d	Tidak pernah	2	d	Tidak pernah	4

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan

[51] Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian* , hlm.242.

antara variabel X dan variabel Y. Analisis tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y, dengan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment*[52], sebagai berikut:

$$r_{xy} \frac{N\sum xy - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian skor variabel x dan skor variabel y

$\sum x$ = persepsi siswa tentang kepribadian guru

$\sum y$ = kecerdasan emosional

$\sum x^2$ = nilai variabel x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = nilai variabel y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi objek penelitian

[52] Sambas Ali Muhidin dkk, *Analisis, Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung, CV pustaka setia), hlm. 170.

b. Menguji korelasi produk moment r_{xy} dengan nilai r_{tabel}

Menguji apakah korelasi produk Moment dengan t tabel itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5%

1) Apabila nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} 5 %, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan.
2) Apabila nilai r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} 5%, maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan

c. Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah lanjutan yang didasarkan pada analisis penelitian (analisis uji hipotesis). Analisis ini digunakan untuk menginterpretasikan lebih lanjut dari hasil hipotesis. Analisis ini digunakan dengan jalan mengkonsultasikan nilai $t_h(t_{hitung})$ dengan $t_t(t_{tabel})$, pada taraf signifikan 5%

Untuk mencari t_{hitung} rumus yang digunakan adalah[53]:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_h = uji signifikansi korelasi x dan y

r = korelasi x dan y

n = Jumlah sampel

[53] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung, PT. Tarsito, 2002), hlm. 380.

Dengan kemungkinan

1) Apabila nilai t_t yang diperoleh $> t_{hitung}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berarti "Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.
2) Apabila nilai t_t yang diperoleh $\leq$ dari t_{tabel} maka Ha ditolak dan Ho diterima. Berarti "Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.